



TAWURAN PELAJAR



IWAN NURWANTO/RADAR JOGJA

DIJAGA: Situasi di Jalan Tunjung, Umbulharjo, Jogja usai peristiwa tawuran antarpelajar, Selasa (5/5).

Seperti Event Tahunan, Warga Sekitar Resah

JOGJA - Peristiwa tawuran antarpelajar yang terjadi di kawasan Stadion Mandala Krida, Selasa (5/5) sempat menggegerkan warga. Namun di balik itu, terungkap fakta bahwa ruas jalan tersebut memang menjadi zona merah bentrokan sesama pelajar.

Hal itu diungkapkan Wasini. Wanita 67 tahun ini bahkan menganggap tawuran antarpelajar di ruas Jalan Tunjung sudah seperti event tahunan. Dia mengingat dalam setahun sedikitnya sudah lebih dari 10 peristiwa bentrok yang terjadi di lokasi itu ■ *Baca **Seperti...** Hal 7*

Seperti Event Tahunan, Warga Sekitar Resah

Sambungan dari Hal 1

Kondisi itu, kata Wasini, memang membuat warga khawatir. Lantaran bisa saja usaha-usaha seperti angkringan dan toko kelontong di sekitar lokasi bisa mendapatkan dampak. Misalnya terkena lemparan batu.

Pemilik warung kupa tahu dan lotek di tepat di depan pintu masuk Wisma PSIM Jogja itu menilai gesekan antar-pelajar sering terjadi saat momen kelulusan. Perselisihan juga selalu melibatkan para siswa di sekolah swasta di Jalan Tunjung dengan sekolah lain.

Sepengetahuannya, siswa di sekolah itu memiliki musuh dengan salah satu sekolah di Kemantren Jetis, Kota Jogja. "Setahu saya, tawurannya pasti dengan sekolah itu saja," ungkap Wasini kepada *Radar Jogja*.

Terkait bentrokan yang terjadi Selasa (5/5), dia menyebut peristiwa itu bermula ketika ada segerombolan pelajar dengan jumlah 25-30 kendaraan menantang para siswa di depan sekolah sekitar pukul 10.00. Lantaran bertepatan waktu istirahat, puluhan siswa dari sekolah sekitar lokasi kejadian kemudian melakukan perlawanan.

Naas, salah satu kendaraan yang dikendarai dua pelajar

dari segerombolan pelajar terjatuh, karena ditarik lawannya. Dua pelajar itu kemudian menjadi bulan-bulanan. Termasuk kendaraannya juga dirusak.

Wasini mengungkapkan, pelajar yang menjadi amukan pelajar sempat dilindungi oleh guru dan petugas polisi yang berada dalam lokasi sebelum diamankan. Keduanya diketahui mengalami luka-luka cukup parah karena mendapat pukulan bertubi-tubi. "Setahu saya tadi diamankan, lalu dibawa ke rumah sakit," bebernya.

Sementara itu, Penjabat Sementara Kasi Humas Polresta Jogja Iptu Dani Hasah mengungkapkan, peristiwa bentrokan

itu bermula ketika ada pelemparan batu dari rombongan pelajar. Rombongan itu sempat berusaha masuk ke dalam sekolah, namun pintu gerbang dalam kondisi tertutup.

Rombongan yang belum diketahui asal sekolahnya itu lalu melakukan penyerangan terhadap siswa yang berada di depan sekolah. Namun, dua orang dari rombongan pelajar itu tertinggal dan kini sudah diamankan aparat kepolisian.

Saat ini para pelajar yang diamankan masih dilakukan pemeriksaan. "Yang diamankan dua orang, satu pengendara dan satu pembonceng," beber Dani. **(inu/laz/by**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005